

Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Indah Andriani ^{1*} Nurul Hayat ² Shoalihin ³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompus, Indonesia. Email: idompu20@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompus, Indonesia. Email: nurulhayat@stieyapisdompus.ac.id

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompus, Indonesia. Email: shoalihin@stieyapisdompus.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: July 11, 2025

Direvisi: July 15, 2025

Disetujui: July 16, 2025

DOI :

<https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.572>



ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada KSP Nuansa Perkasa.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik total sampling, di mana seluruh 40 karyawan dan pengurus menjadi sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS.

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh penguatan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan karakteristik organisasi, sedangkan pemanfaatan teknologi dan kapasitas SDM belum optimal. Penelitian ini mengacu pada teori kontingensi yang menegaskan bahwa efektivitas sistem manajemen sangat bergantung pada kesesuaian antara berbagai faktor internal dan eksternal organisasi.

Implikasi: Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya bagi KSP Nuansa Perkasa untuk memprioritaskan penguatan sistem pengendalian internal sebagai faktor paling dominan, sambil tetap menyusun strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan meningkatkan kapasitas SDM agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar di masa mendatang.

Kata Kunci: pengendalian internal; teknologi informasi; kapasitas sumber daya manusia; kualitas laporan keuangan.

Pendahuluan

Koperasi di era kontemporer telah bertransformasi menjadi organisasi ekonomi demokratis yang tidak hanya mengejar kesejahteraan anggotanya, tetapi juga dituntut untuk adaptif terhadap perubahan global dan teknologi digital dengan tetap memegang teguh prinsip solidaritas, partisipasi, dan keberlanjutan (Subagyo *et al.*, 2025). Sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung



pertumbuhan ekonomi nasional, keberadaan koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP), memiliki peran strategis. Menurut Pasal 1 ayat 15 (UU Republik Indonesia No. 17, 2012), Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya unit usaha. Sama halnya dengan entitas bisnis lainnya, KSP wajib menyusun laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus kepada para anggota, yang akan dievaluasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan ini, sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian, menjadi landasan bagi koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan (Mahayani *et al.*, 2017). Tujuan utama dari pelaporan tersebut adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan laporan untuk memberikan gambaran yang akurat dan jujur mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan, sehingga informasi tersebut berguna untuk menilai periode masa lalu dan merencanakan masa depan (Ridzal *et al.*, 2022). Menurut (Purwantini, 2021), laporan keuangan koperasi adalah dokumen resmi yang berfungsi sebagai alat evaluasi kemajuan koperasi sekaligus sebagai sarana pertanggungjawaban. Oleh karena itu, menghasilkan laporan yang berkualitas bukanlah sebuah pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk menjaga kepercayaan anggota dan keberlanjutan koperasi itu sendiri.

Dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, berbagai penelitian telah mengidentifikasi beberapa faktor penentu. Salah satu faktor fundamental adalah pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan seperangkat pedoman operasional yang dirancang manajemen untuk menjaga aset organisasi, meningkatkan efektivitas, dan memastikan operasional perusahaan berjalan secara terarah (Istiyani & Praptoyo, 2018). Pentingnya pengendalian internal ini ditegaskan oleh penelitian (Ayu *et al.*, 2021), yang menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi. Prosedur yang ketat dan pengawasan yang tepat terbukti mampu mencegah kecurangan serta kesalahan dalam pencatatan transaksi, sehingga keakuratan dan keandalan data keuangan dapat terjaga. Faktor kedua yang kini memegang peranan vital adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi, yang mencakup perangkat lunak, database, hingga jaringan, merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, dan menyampaikan informasi (Aini & Kamela, 2024). Peranannya dalam pelaporan keuangan sangat besar. Studi oleh (Hidayati & Susanto, 2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi membantu koperasi memproses transaksi secara cepat dan tepat, serta secara signifikan mengurangi kesalahan manusia (human error) yang kerap terjadi pada sistem manual. Dengan demikian, teknologi memungkinkan koperasi menghasilkan laporan yang tidak hanya lebih akurat, tetapi juga lebih cepat dan transparan. Namun, sistem dan teknologi secanggih apapun tidak akan berfungsi optimal tanpa faktor ketiga, yaitu kapasitas sumber daya manusia (SDM). Kapasitas SDM adalah kompetensi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang relevan (Samsuddin & Lahat, 2023; Zuliarti, 2012; Ridzal *et al.*, 2022). Dalam konteks pelaporan keuangan, kapasitas SDM menjadi penentu utama. Siregar dan Suryani (2023) menekankan bahwa SDM yang terampil di bidang akuntansi tidak hanya mampu menghasilkan laporan yang berkualitas, tetapi juga mampu mengoperasikan teknologi informasi secara efektif. Kemampuan inilah yang menjembatani antara sistem yang ada dengan output laporan keuangan yang andal.

Ketiga faktor ini pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas SDM saling berkaitan dan menciptakan sebuah sinergi. (Setiawan dan Mahendra, 2022) dalam studi mereka

menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif akan semakin optimal jika didukung oleh teknologi informasi, dan keduanya hanya bisa berjalan dengan baik jika dioperasikan oleh SDM yang berkompeten. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Soimah, 2014) pada konteks pemerintah daerah, yang juga menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun kerangka teori dan bukti empiris telah jelas, pada kenyataannya masih banyak ditemukan kasus-kasus buruk mengenai kualitas laporan keuangan di Indonesia, termasuk pada level koperasi. Fenomena ini menjadi isu hangat yang menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Nuansa Perkasa. Koperasi yang didirikan pada tahun 2014 oleh Bapak Bambang Firdaus, S.E, ini berlokasi di Desa Manggeasi, Kabupaten Dompu, dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat. Sebagai organisasi di bidang ekonomi dan sosial yang mengelola modal signifikan, KSP Nuansa Perkasa sangat rawan terhadap risiko kerugian yang dapat diakibatkan oleh kualitas laporan keuangan yang buruk.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, secara spesifik studi kami akan mencoba mengkaji dan menganalisis beberapa pertanyaan mendasar, yaitu apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan KSP Nuansa Perkasa, bagaimana pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi, dan sejauh mana kapasitas sumber daya manusia turut memberikan dampak. Sejalan dengan itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris pengaruh dari setiap variabel tersebut pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun oleh KSP Nuansa Perkasa. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis yang berguna bagi pengelola KSP Nuansa Perkasa dalam upaya meningkatkan kinerja pelaporan keuangan mereka untuk masa mendatang.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Teori Kontijensi (Contingency Theory)

Teori Kontingensi, yang dikemukakan oleh (Luthans & Stewart, 1977), berargumen bahwa efektivitas organisasi sangat bergantung pada keselarasan antara praktik internal dengan faktor-faktor situasional yang dihadapinya. Ketika diterapkan pada ranah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), kerangka kerja ini menegaskan bahwa desain dan implementasi SIA yang sukses bersifat kontingen. Artinya, keberhasilan sebuah sistem informasi tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh berbagai variabel kunci seperti struktur organisasi, lingkungan, dan teknologi. Faktor-faktor ini saling berkaitan; misalnya, lingkungan teknologi yang diadopsi oleh organisasi akan menentukan praktik operasional dan secara langsung memengaruhi kebutuhan akan pelatihan serta keahlian spesifik dari sumber daya manusia yang menjalankannya (Ridzal *et al.*, 2022). Dengan demikian, SIA harus dirancang agar "sesuai" (fit) dengan konteks organisasi untuk dapat memberikan hasil yang maksimal.

Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan sebuah sistem pedoman operasional yang fundamental bagi perusahaan, dirancang untuk menjaga aset organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta mencegah terjadinya kesalahan sistem agar operasional dapat terarah dengan baik (Istiyani & Praptoyo, 2018). Untuk mewujudkan sistem yang efektif tersebut, (Mulyadi, 2014) menyatakan bahwa

implementasinya ditopang oleh empat indikator utama, yang meliputi: adanya struktur organisasi yang jelas dalam memisahkan tanggung jawab, penetapan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memadai, penerapan praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap unit, serta didukung oleh karyawan yang kompeten dan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) secara umum didefinisikan sebagai segala bentuk teknologi yang membantu dalam proses menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi, yang pada dasarnya merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi (Ridzal, Sujana & Malik, 2022). Dalam praktiknya, TI yang berkembang pesat ini mencakup berbagai komponen seperti perangkat lunak (software), database, dan jaringan yang kini menjadi tulang punggung operasional modern. Dalam konteks penelitian akuntansi, tingkat pemanfaatan teknologi informasi ini dapat diukur melalui beberapa indikator praktis melalui dua aspek utama, yaitu sejauh mana pemanfaatan komputer dalam kegiatan operasional sehari-hari dan tingkat penggunaan software akuntansi secara spesifik untuk menunjang proses penyusunan laporan keuangan.

Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) didefinisikan sebagai kompetensi dan keahlian yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya demi mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Andriyani, 2017; Ridzal *et al.*, 2022). Kapasitas ini merupakan fondasi utama yang memungkinkan individu berfungsi secara optimal dalam perannya. Menurut (Notoatmodjo, 2018), tingkat kapasitas SDM ini dapat dibentuk dan diukur melalui beberapa indikator fundamental, yang mencakup latar belakang pendidikan formal, partisipasi dalam pelatihan relevan untuk meningkatkan keterampilan, serta akumulasi pengalaman kerja yang telah diperoleh dalam bidang terkait.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana laporan keuangan mampu menyajikan gambaran yang akurat, jujur, dan jelas mengenai posisi keuangan serta kinerja suatu entitas. Informasi yang berkualitas harus berguna bagi para penggunanya sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja masa lalu dan memprediksi kondisi di masa depan, di mana semakin tajam gambarannya, maka informasi tersebut semakin mendekati kebenaran (Ridzal *et al.*, 2022). Menurut (Hery, 2021), untuk mencapai kualitas tersebut, laporan keuangan harus memenuhi beberapa karakteristik atau indikator kunci, yaitu harus dapat dipahami oleh pengguna, relevan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi, memiliki tingkat keandalan yang tinggi sehingga bebas dari kesalahan material, dapat dibandingkan antar periode maupun antar entitas, serta disajikan secara konsisten dalam penerapan kebijakan akuntansinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Lokasi penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

Nuansa Perkasa, dengan populasi yang mencakup seluruh 40 karyawan dan pengurus. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling atau sampling jenuh, di mana keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebagai data primer kepada 40 responden tersebut, serta didukung oleh data sekunder berupa laporan tahunan dan dokumen internal lain yang relevan dari koperasi.

Seluruh data yang telah terkumpul dari kuesioner akan dianalisis secara statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21. Tahapan analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum data, yang kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model. Analisis utama untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan model matematis.

$$Y=a+b1X1+b2X2+b3X3+e.$$

Selanjutnya, dilakukan pengujian signifikansi melalui uji t untuk melihat pengaruh secara parsial, uji F untuk pengaruh secara simultan, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Hasil

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari 40 responden, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal (X1) memiliki persepsi yang sangat baik dengan skor rata-rata 41,43, meskipun dengan standar deviasi 6,06 yang menunjukkan adanya variasi jawaban. Sementara itu, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) menunjukkan persepsi yang paling beragam, yang tercermin dari standar deviasi tertinggi (6,39) dari skor rata-rata 17,30. Berbeda halnya dengan Kapasitas SDM (X3), yang menunjukkan respon paling seragam di antara responden, dibuktikan dengan standar deviasi terkecil (2,15) dari skor rata-rata 17,18. Adapun variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y) secara umum dinilai sudah baik dengan skor rata-rata 34,85 dan sebaran data yang tidak terlalu lebar (standar deviasi 3,93). Secara keseluruhan, persepsi responden terhadap semua variabel cenderung positif, namun tingkat keseragaman jawaban berbeda-beda untuk setiap variabelnya.

Tabel 1. Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian internal (X1)	40	25,00	50,00	41,43	6,06
Pemanfaatan teknologi informasi (X2)	40	10,00	45,00	17,30	6,39
Kapasitas SDM (X3)	40	14,00	20,00	17,18	2,15
Kualitas laporan keuangan (Y)	40	23,00	40,00	34,85	3,93
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Olahan (2025)

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan Tabel 2, pengujian dilakukan terhadap seluruh item pernyataan untuk variabel Pengendalian Internal (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi

(X2), Kapasitas SDM (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasilnya menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari nilai r-tabel (0,312) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,01. Dengan terpenuhinya kedua kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan layak digunakan untuk tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 2. Uji Validitas (Corelations)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Info
Pengendalian internal (X1)	X1.1	0,566	0,312	Valid
	X1.2	0,775	0,312	Valid
	X1.3	0,788	0,312	Valid
	X1.4	0,659	0,312	Valid
	X1.5	0,747	0,312	Valid
	X1.6	0,652	0,312	Valid
	X1.7	0,780	0,312	Valid
	X1.8	0,770	0,312	Valid
	X1.9	0,547	0,312	Valid
	X1.10	0,789	0,312	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,471	0,312	Valid
	X2.2	0,535	0,312	Valid
	X2.3	0,510	0,312	Valid
	X2.4	0,543	0,312	Valid
Kapasitas SDM (X3)	X3.1	0,827	0,312	Valid
	X3.2	0,696	0,312	Valid
	X3.3	0,639	0,312	Valid
	X3.4	0,577	0,312	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,610	0,312	Valid
	Y2	0,731	0,312	Valid
	Y3	0,808	0,312	Valid
	Y4	0,562	0,312	Valid
	Y5	0,591	0,312	Valid
	Y6	0,717	0,312	Valid
	Y7	0,593	0,312	Valid
	Y8	0,599	0,312	Valid

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	keterangan
Pengendalian Internal	0,888	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,823	Reliabel
Kapasitas SDM	0,623	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,806	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3, semua variabel penelitian memenuhi kriteria tersebut. Nilai Cronbach's Alpha untuk Pengendalian Internal adalah 0,888, untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 0,823, untuk Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah 0,623, dan untuk

Kualitas Laporan Keuangan adalah 0,806. Karena semua nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, artinya konsisten dan dapat diandalkan untuk pengumpulan data.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,03267777
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,719
Asymp. Sig. (2-tailed)		,680

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,680. Nilai ini secara jelas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,680 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi, yang berarti model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya.

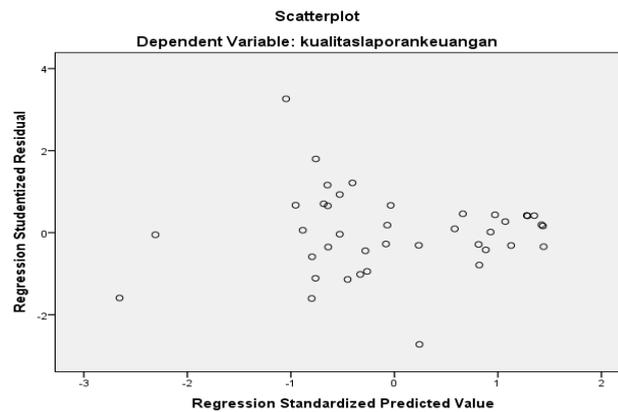
Tabel 5. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandard Coeff.		Stand. Coeff.	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleran	VIF
1 (Constant)	11,153	2,763		4,037	,000		
Pengendalian Internal	,522	,093	,805	5,624	,000	,364	2,751
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,011	,060	-,018	-,188	,852	,792	1,262
Kapasitas SDM	,133	,259	,073	,514	,610	,372	2,688

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, semua variabel independen telah memenuhi kriteria bebas multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF untuk Pengendalian Internal (2,751), Pemanfaatan Teknologi Informasi (1,262), dan Kapasitas SDM (2,688) yang semuanya berada di bawah ambang batas 10,00. Sejalan dengan itu, nilai Tolerance untuk masing-masing variabel (0,364; 0,792; dan 0,372) juga berada di atas kriteria 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini, sehingga model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.



Gambar 1. Uji Heteroskedasitas

Grafik scatterplot menunjukkan titik-titik data yang menyebar acak tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini membuktikan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi klasik.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,153	2,763		4,037	,000
Pengendalian Internal	,522	,093	,805	5,624	,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,011	,060	-,018	-,188	,852
Kapasitas SDM	,133	,259	,073	,514	,610

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 6, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,153 + 0,522X_1 - 0,011X_2 + 0,133X_3 + e$$

- Konstanta (a): Nilai konstanta sebesar 11,153 menunjukkan bahwa jika nilai dari semua variabel independen (pengendalian internal, pemanfaatan TI, dan kapasitas SDM) adalah nol, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 11,153.
- Pengendalian Internal (X1): Variabel ini memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,522 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2): Variabel ini memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,011 dengan nilai signifikansi 0,852. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 (0,852 >

0,05), maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam model ini.

- Kapasitas SDM (X3): Variabel ini memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,133 dengan nilai signifikansi 0,610. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,610 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 7. Uji Koefisien Determina (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856a	,732	,710	2,116

a. Predictors: (Constant), Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,710, yang berarti bahwa 71,0% dari variasi pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel Pengendalian Internal (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Kapasitas SDM (X3). Sementara itu, sisa 29,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, di mana nilai 71,0% ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelas yang tergolong kuat.

Tabel 8. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,153	2,763		4,037	,000
	Pengendalian Internal	,522	,093	,805	5,624	,000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,011	,060	-,018	-,188	,852
	Kapasitas SDM	,133	,259	,073	,514	,610

Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan hasil uji t, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dengan kriteria signifikansi $< 0,05$, ditemukan bahwa hanya variabel Pengendalian Internal (X1) yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai Sig. 0,000. Sebaliknya, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Kapasitas SDM (X3) masing-masing menunjukkan nilai signifikansi 0,852 dan 0,610. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 9. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439,961	3	146,654	32,764	,000 ^b
	Residual	161,139	36	4,476		
	Total	601,100	39			

Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Predictors: (Constant), Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal

Sumber: Data Olahan (2025)

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai F-hitung sebesar 32,764 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Kapasitas SDM (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Pembahasan

Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki koefisien positif dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. Temuan ini secara statistik membuktikan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, di mana pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di KSP Nuansa Perkasa. Dengan kata lain, setiap perbaikan dan peningkatan efektivitas pada sistem pengendalian internal akan memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan teori akuntansi fundamental yang memposisikan sistem pengendalian internal sebagai mekanisme krusial untuk menjaga integritas informasi keuangan. Sistem yang efektif berperan penting dalam mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi kesalahan maupun kecurangan dalam proses pelaporan, sehingga keandalan dan akurasi data yang disajikan dapat terjamin. Lebih lanjut, jika dianalisis melalui teori kontingensi, hasil ini menegaskan bahwa keberhasilan sebuah sistem tidak bersifat universal, melainkan sangat bergantung pada kesesuaiannya (fit) dengan konteks organisasi. Dalam kasus KSP Nuansa Perkasa, pengaruh yang signifikan ini mengimplikasikan bahwa sistem pengendalian internal yang ada saat ini kemungkinan besar telah dirancang secara tepat dan selaras dengan struktur organisasi, kompleksitas operasional, serta risiko spesifik yang dihadapi. Kesesuaian inilah yang memungkinkan sistem tersebut berfungsi optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, sekaligus menjadi bukti empiris yang menguatkan relevansi teori kontingensi dalam praktik nyata.

Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,852 (lebih besar dari 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Artinya, pada kasus KSP Nuansa Perkasa, tingkat penggunaan teknologi informasi yang ada saat ini belum terbukti menjadi faktor yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan kualitas laporan keuangan secara statistik. Temuan ini dapat dijelaskan dengan baik melalui teori kontingensi, yang menyatakan bahwa efektivitas suatu teknologi tidak terjadi secara otomatis, melainkan bergantung pada kesesuaian (fit) dengan faktor-faktor lainnya dalam organisasi. Hasil yang tidak signifikan ini kemungkinan besar mencerminkan adanya "ketidaksesuaian" di KSP Nuansa Perkasa. Teknologi yang ada mungkin belum dimanfaatkan secara optimal, atau bisa jadi kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang menggunakannya belum cukup mumpuni untuk memaksimalkan fitur yang ada. Dengan kata lain, investasi pada teknologi tidak akan memberikan dampak positif jika tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas pengguna dan penyesuaian proses kerja.

Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia (SDM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di KSP Nuansa Perkasa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,610, yang lebih besar dari ambang batas 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak. Meskipun koefisiennya menunjukkan arah yang positif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap sebagai faktor penentu dalam model penelitian ini. Temuan ini dapat diinterpretasikan melalui teori kontingensi, yang menekankan bahwa kapasitas individu yang tinggi tidak akan berdampak optimal tanpa didukung oleh sistem dan struktur yang tepat. Hasil yang tidak signifikan di KSP Nuansa Perkasa kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pelatihan yang kurang spesifik, belum adanya sistem yang efektif untuk menerjemahkan kompetensi individu menjadi kinerja kolektif, atau bisa jadi karena dominannya pengaruh dari sistem pengendalian internal yang kuat. Dengan demikian, temuan ini menggarisbawahi bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, tidak cukup hanya memiliki SDM yang kompeten, tetapi juga perlu memastikan adanya sistem kerja dan strategi pengembangan yang selaras dengan kebutuhan organisasi.

Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kapasitas SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F (uji simultan), diperoleh nilai F-hitung sebesar 32,764 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima. Hal ini secara statistik membuktikan bahwa variabel Pengendalian Internal (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Kapasitas SDM (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Besarnya pengaruh gabungan dari ketiga variabel tersebut dijelaskan melalui hasil uji koefisien determinasi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,710 menunjukkan bahwa 71,0% variasi dalam Kualitas Laporan Keuangan mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut secara kolektif. Ini menandakan bahwa model penelitian yang diajukan memiliki kemampuan penjelas yang kuat. Meskipun hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh ini didominasi oleh variabel Pengendalian Internal, temuan uji F menegaskan bahwa ketiga faktor ini sebagai satu kesatuan sistem merupakan prediktor yang andal bagi kualitas laporan keuangan. Temuan ini sangat mendukung Teori Kontingensi, yang berargumen bahwa keberhasilan suatu proses (dalam hal ini, penyusunan laporan keuangan berkualitas) bukanlah hasil dari satu faktor tunggal, melainkan dari interaksi dan keselarasan (fit) antara berbagai komponen seperti proses (pengendalian internal), teknologi (pemanfaatan TI), dan manusia (kapasitas SDM). Bagi KSP Nuansa Perkasa, implikasi praktisnya adalah bahwa meskipun perbaikan pada Pengendalian Internal memberikan dampak paling signifikan, upaya untuk menciptakan sistem pelaporan yang holistik dan tangguh dalam jangka panjang tetap memerlukan perhatian pada pengembangan teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara terintegrasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hanya Pengendalian Internal yang terbukti berpengaruh signifikan secara individual terhadap kualitas laporan keuangan di KSP Nuansa Perkasa, sementara Pemanfaatan TI dan Kapasitas SDM tidak. Meskipun demikian, ketiga variabel ini

secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan mampu menjelaskan 71% variasi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, saran utama untuk KSP adalah memprioritaskan penguatan pengendalian internal sebagai faktor paling dominan, sambil tetap menyusun strategi untuk meningkatkan efektivitas TI dan SDM di masa mendatang. Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas sampel ke koperasi lain dan meneliti variabel lain yang relevan.

Meskipun perbaikan pada Pengendalian Internal memberikan dampak paling signifikan, upaya untuk menciptakan sistem pelaporan yang holistik dan tangguh dalam jangka panjang tetap memerlukan perhatian pada pengembangan teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara terintegrasi.

Referensi

- Aini, P., & Kamela, H. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam "Kopdit Sae." *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3060–3074. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.2341>
- Andriyani. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37–48. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.279>
- Ghozali, I. (2018). Analisis regresi linier berganda: Teori, aplikasi, dan penggunaan dalam penelitian. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25 (hal. 179). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, S. (2021). Indikator kualitas laporan keuangan: Memahami dan menerapkan prinsip akuntansi yang relevan dan andal. Jakarta: Grasindo.
- Istiyani, F., & Praptoyo, S. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 7(10), 2–17.
- Luthans, F., & Stewart, T. I. (1977). *General of theory contingency management* University of Nebraska. *The Academy of Management Review*, 2(2), 181–195.
- Mahayani, L., Sulindawati, N. L. G. E. D., & Marvilianti, P. E. D. (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia bidang akuntansi, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi Informasi Terhadap Kualitas laporan keuangan (studi pada koperasi simpan pinjam di kabupaten jembrana). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2), 1–11.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Samsuddin, H., & Lahat. (2023). *Buku Ajar Manajemen Sdm* Isbn 978-623-8345-03-8 Ba01 Sonpedia (Issue September).
- Setiawan, & Mahendra. (2022). Hubungan antara pengendalian internal, teknologi informasi, SDM, dan kualitas laporan keuangan koperasi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 25(4), 150-160.
- Soimah. (2014). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 8(1), 45-58.

- Siregar, & Suryani. (2023). Kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Koperasi*, 20(1), 115-125.
- Subagyo, A., Anwar, K., & Agustini. (2025). Evolusi Prinsip dan Nilai Koperasi: Analisis Historis dan Kontemporer. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Koperasi Indonesia (JKEKI)*, 2(01), 2025.
<https://journal.imfea.or.id/index.php/jkeki/>
- Suryanto, & Nuryanti. (2021). Pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi. *Jurnal Pengelolaan Keuangan Koperasi*, 15(2), 134-145.
- UU Republik Indonesia No. 17. (2012). UU Republik Indonesia No. 17 tahun 2012. Sekretariat Negara, 1–56.
- Zuliarti, R. (2012). Keahlian dan efektivitas sumber daya manusia dalam organisasi. Dalam Andrianto, A. (2017). Pengaruh pelatihan terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia. *Jurnal Studi Manajemen*, 8(1), 102-115.

Penulis korespondensi

Indah Andriani dapat dihubungi di: idompu20@gmail.com

